



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA
PEMBELAJARAN FIQH DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUHAMMAD YASFIUDIN

NIM. 2021211189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA
PEMBELAJARAN FIQH DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM. 2021211189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN

NIM : 2021211189

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN " adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 November 2018

Yang menyatakan,



MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM. 2021211189



Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

Riskiana, M.Pd.
Kergon Kecamatan Pekalongan Barat
Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Yasfudin

Pekalongan, 11 Januari 2019

Kepada Yth:
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM : 2021211189
Jurusan : PAI
Judul : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MTs SALAFIYAH SYAFI' IYAH ROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosafikan.


Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I ✓


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP.197405102000031001

Pembimbing II


Riskiana, M.Pd.
NIP.197606121999032001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM : 2021211189
Judul : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs SALAFIYAH
SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Muchamad Fauzan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pencipta alam semesta, yang senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di *yaumul qiyamah*. Tak lupa pula penulis juga mengaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Rokhadi dan Ibu Endang Wati yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Adik-adik saya tercinta (Fitri Rosyfiati dan M. Shohib Masrur) dan segenap keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan do'anya.
3. Dosen pembimbing, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag dan Ibu Riskiana, M.Pd., yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
5. Segenap guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
6. Almamater saya tercinta IAIN Pekalongan, almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.





ABSTRAK

Yasfiudin, Muhammad, 2021211189. 2018. *Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing I Aris Nurkhamidi, M.Ag. dan Pembimbing II Riskiana, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Demonstrasi dan Fiqih.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dimana dalam proses tersebut membutuhkan metode-metode yang dapat mempermudah peserta didik menerima pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, tak terkecuali dalam pembelajaran materi fiqih. Fiqih merupakan mata pelajaran yang membutuhkan proses pembelajaran yang mumpuni. Hal ini tidak berlebihan karena pada dasarnya materi fiqih berhubungan erat dengan syari'at dalam agama Islam baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Proses belajar mengajarkan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Oleh karena itu perlu penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini meliputi: 1. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui relevansi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis: memberikan masukan bagi guru dan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan aktifitas dan kreatifitas guru dalam pengetahuan dan keterampilan, memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dapat mengantarkan peserta didik kearah yang diharapkan. Kegunaan praktis : menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemajuan pada diri guru, bagi orang tua dapat mengetahui hasil belajar putra-putrinya yang sekolah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan



dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih bab sholat di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dua faktor yakni: Pertama, faktor yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan siswa kaitannya dengan pola pembentukan kelompok. Kedua tidak adanya metode pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pada fase anak yang seperti pisau bermata dua. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat faktor yang mendukung diantaranya: Materi yang telah disediakan guru memudahkan siswa untuk belajar jadi siswa tidak perlu mencatat, Metode pembelajaran yang baru memberikan semangat kepada siswa, motivasi yang diberikan sebelum pembelajaran memberikan semangat kepada seluruh siswa, siswa yang belum aktif ditempatkan diantara siswa yang aktif, sehingga dapat membangun komunikasi antara anggota kelompok, siswa telah paham aturan main pada metode pembelajaran, dan juru bicara dipilih dari siswa yang belum aktif, sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran dan faktor yang menghambat antara lain : dari penataan tempat duduk yang memanjang menyulitkan siswa untuk berkomunikasi antar kelompok, aturan yang kurang dimengerti siswa menyebabkan kegaduhan di antara siswa dan waktu yang melebihi batas dari yang direncanakan, masih terdapat satu siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa tersebut lemah dalam belajarnya. Indikatornya, pada matapelajaran lain siswa tersebut juga mendapatkan nilai belajar yang rendah dibandingkan teman-temannya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
سادی	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
دادی	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya



2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr



5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan taufiq, rahmat, karunia dan ridlo-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul: “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Salafiyah Syafi`iyah Proto Kedungwuni Pekalongan” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kesesatan menuju zaman keselamatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua, bapak/ibu dosen dan teman-teman yang telah memotivasi dan menyemangati, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.





3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. dan Ibu Riskiana, M.Pd. selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs H. Abd. Muin, M.A. selaku wali dosen penulis yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pendidikan dan pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Januari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN	
 FIQIH	
A. Deskripsi Teori	15
1. Metode Demonstrasi	15
2. Pembelajaran Fiqih	23
3. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih	30
B. Kajian Pustaka	31
1. Analsis Teoritis	31
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA	
 PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs SALAFIYAH SYAFI'İYAH	
 PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	38
A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto	
Kedungwuni Pekalongan	38
1. Profil MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto	38
2. Identitas MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto	39
3. Letak Geografis	40
4. Visi Misi dan tujuan	41
5. Struktur Organisasi	44
6. Keadaan guru dan karyawan	45
7. Keadaan peserta didik	49
8. Sarana dan prasarana	50
B. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih	
Materi Shalat dengan Baik di MTs Salafiyah Syafi'iyah	
Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	54
1. Gambaran umum Materi fiqih	54



	2. Implementasi metode demonstrasi	56
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syaifi`iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	69
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN MATERI FIQIH DI MTs SALAFIYAH SYAFTIYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
	A. Analisis Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syaifi`iyah Proto	71
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih di MTs Salafiyah Syaifi`iyah Proto Kedungwuni	78
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran-saran	83
	C. Penutup	83
	DAFTAR PUSTAKA	
	Lampiran-lampiran	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sekedar sebagai transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan, tetapi lebih dari itu adalah transfer perilaku.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan di mana proses dan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan rencana adalah hal yang sangat diharapkan. Untuk itu perlulah didukung sarana dan prasarana yang memadai baik yang bersifat material dan immaterial. Hal ini tak terkecuali dalam pembelajaran materi fiqih. Fiqih merupakan mata pelajaran yang membutuhkan proses pembelajaran yang mumpuni. Hal ini tidak berlebihan karena pada dasarnya materi fiqih berhubungan erat dengan syari'at dalam agama Islam baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah.¹

Materi fiqih yang berhubungan dengan syari'at dan praktek dari syari'at itu sendiri (ibadah dan muamalah) secara otomatis mengindikasikan adanya materi-materi yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Oleh sebab

¹ A. Syafi'i Karim, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pusaka Setia, 1997), hlm. 11.

itu, dalam penyampaiannya tidak dapat hanya mengandalkan metode pembelajaran klasik yang cenderung satu arah dengan guru sebagai sumber pengetahuan tanpa adanya peran aktif peserta didik. Tanpa adanya peran aktif peserta didik, khususnya yang berhubungan dengan aplikasi dalam pembuatan dari materi yang disampaikan, dapat menyebabkan kurang maksimal pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu contoh materi fiqh yang mungkin tidak akan maksimal jika hanya mengandalkan metode klasik karena adanya unsur praktek di dalamnya adalah materi yang berkaitan dengan shalat.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia.² Disini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan.

Sedangkan metode adalah “suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran”.³ Selain itu juga dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik.

Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Disini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan bidang studi dengan baik, merupakan syarat mutlak yang

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.



tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar siswa.

Untuk menjembatani kebutuhan ketepatan metode dan materi-materi yang terkandung dalam fiqih, metode demonstrasi dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan metode yang berkesesuaian dengan materi fiqih. Demonstrasi merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Karena demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.⁴ Penyampaian materi fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini akan lebih mudah diterima oleh siswa dan siswa dapat menirukan apa yang telah diperagakan sehingga siswa menjadi jelas. Dengan demikian pengajaran dikatakan efektif, karena seorang guru dapat membimbing anak-anak untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar siswa. Metode demonstrasi ini dilakukan oleh guru dalam pembelajaran fiqih sedemikian rupa, kapan saja yang memungkinkan kepada siswa.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad, dengan menggunakan metode

⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 45.



demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid.⁵ Karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan Islam setingkat Madrasah Tsanawiyah mempunyai porsi yang lebih banyak dibanding SMP, karena di Madrasah Tsanawiyah pelajaran PAI tidak menjadi satu bagian yang umum melainkan dibagi menjadi bagian-bagian yang khusus meliputi pelajaran : Akidah akhlak, Bahasa Arab, Al-Quran Hadits dan salah satunya adalah Fiqih.

Pelajaran fiqih merupakan materi wajib bagi pendidikan Islam, karena tujuan pendidikan Islam adalah mendidik Islam agar mengerti tata cara ibadah yang benar. Pendidikan fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian dari materi PAI sebagai bagian integral dari pendidikan agama bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan salah dan benarnya ibadah. Akan tetapi, pendidikan fiqih memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dalam ibadah baik yang berupa ibadah mahdhoh maupun muamalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih diketahui bahwa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama sudah barang tentu memberlakukan pelajaran Fiqih dalam kurikulum yang diterapkannya, di mana dalam pelaksanaannya juga menggunakan metode

⁵ Aminuddin Rasyad, *Metodoe Pembelajaran Pendidikan Agama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 8.



demonstrasi. Metode tersebut sudah barang tentu akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para gurunya, yang akhirnya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar dari para peserta didiknya.⁶

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengambil judul: “IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs SALAFIYAH SYAFTIYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut di atas, antara lain: metode demonstrasi dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga menghindari verbalisme, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pengajaran lebih menarik, siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri, dan menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena mereka mengamati secara langsung jalanya proses demonstrasi yang diadakan.

Adapun alasan penulis untuk memilih lokasi di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan adalah : judul menarik untuk diteliti dan penulis beranggapan bahwa judul tersebut belum ada yang meneliti di lokasi tersebut dan lokasi mudah dijangkau sehingga dapat lebih efektif dan efisien dari segi biaya dan waktu.

⁶ M. Rojib Milkhi, Guru Mapel Fiqih, MTs SS Proto, Sabtu 14 Oktober 2017.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan?

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran dalam judul skripsi ini, maka terlebih dahulu dikemukakan beberapa penegasan istilah sebagai berikut :

1. Implementasi

Berasal dari kata dasar bahasa Inggris yaitu Implement yang berarti melaksanakan. Jadi implementation yang kemudian di Indonesiakan menjadi implementasi berarti pelaksanaan.⁷

2. Metode

Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.⁸

3. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah peragaan yang ditunjukkan dengan melakukan suatu cara-cara menerapkan sesuatu.⁹

⁷ Nadjib Zuhdi, *Kamus Lengkap raktis Inggris-Indonesia Inggris- Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulia, 1993), hml. 231.

⁸ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hml. 112.

⁹ Rizqi Maulana, dkk., *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, 2006), hlm. 97.



4. Fiqih

Fiqih berarti ilmu yang membahas hukum atau perundang-undangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an hadits, ijma' dan qias.¹⁰

Jadi maksud judul di atas adalah suatu penelitian yang mengkaji penerapan metode demonstrasi dan faktor penghambat serta faktor pendukung metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan masukan bagi guru dan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas guru dalam pengetahuan dan keterampilan.

¹⁰ Abdul Mujieb. Dkk, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 77.



- c. Memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dapat mengantarkan peserta didik kearah yang diharapkan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemajuan pada diri guru.
- c. Bagi orang tua dapat mengetahui hasil belajar putra-putrinya yang sekolah di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh atau merupakan kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun rancangan yang terinci sebelumnya. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung.¹¹

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 7



Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.¹²

b. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat,¹³ sehingga dalam pemecahan ini menggunakan bantuan data yang ada di lapangan.

2. Sumber Data dan Data Penelitian

a. Sumber data

Sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden”.¹⁴ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan.¹⁵ Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penilaian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktiek, edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tersito, 1980), hlm. 134.



tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni person (orang), paper (kertas atau dokumen), dan place (tempat) yang disingkat 3P.¹⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah person dan paper dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) *Person* (orang). Sumber data ini adalah orang yang kompeten dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi fiqih bab shalat yang meliputi; Kepala Madrasah, dan Guru Fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto.
- 2) *Paper* (kertas atau dokumen). Sumber ini berupa dokumen/arsip sekolah di MTsSS Proto.

b. Data

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹⁷ Data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

- 1) Data Primer Adalah “data yang berlangsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus”.¹⁸ Data ini meliputi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih bab shalat di MTsSS Proto serta data kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian.
- 2) Data Sekunder Adalah “data yang telah dahulu dikumpulkan dengan dilaporkan oleh orang di luar diri peneliti sendiri, walaupun

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 116.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 99.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Op. Cit.*, hlm. 163.

yang telah dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli”.¹⁹

Data ini dapat diperoleh dari sumber-sumber buku, majalah, artikel atau bukti-bukti yang dipandang relevan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Angket

Teknik ini penulis gunakan sebagai alat pengumpul data melalui pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner merupakan daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang. Dengan demikian, kuesioner dimaksudkan sebagai suatu pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh jawaban responden.²⁰

b. Teknik Interview

Teknik interview yaitu dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran, sejarah berdirinya dan letak geografis MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.²² Teknik ini digunakan untuk

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), hlm. 73.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 107.

²² *Ibid.*, hlm. 234.



mencari data tentang sejarah, letak geografis, keadaan guru, siswa, karyawan, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana dan dokumen lain yang diperlukan di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan sebagai tempat penelitian.

4. Metode Analisa Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Moleong proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.²³ Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.²⁴ Penggunaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisa seluruh data (sesuai dengan pedoman rumusan masalah) sebagai satu kesatuan dan tidak dianalisa secara terpisah.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 103.

²⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Putaka Setia, 2002) hlm. 41.



F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan. Penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri dari beberapa sub bab dimana yang satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

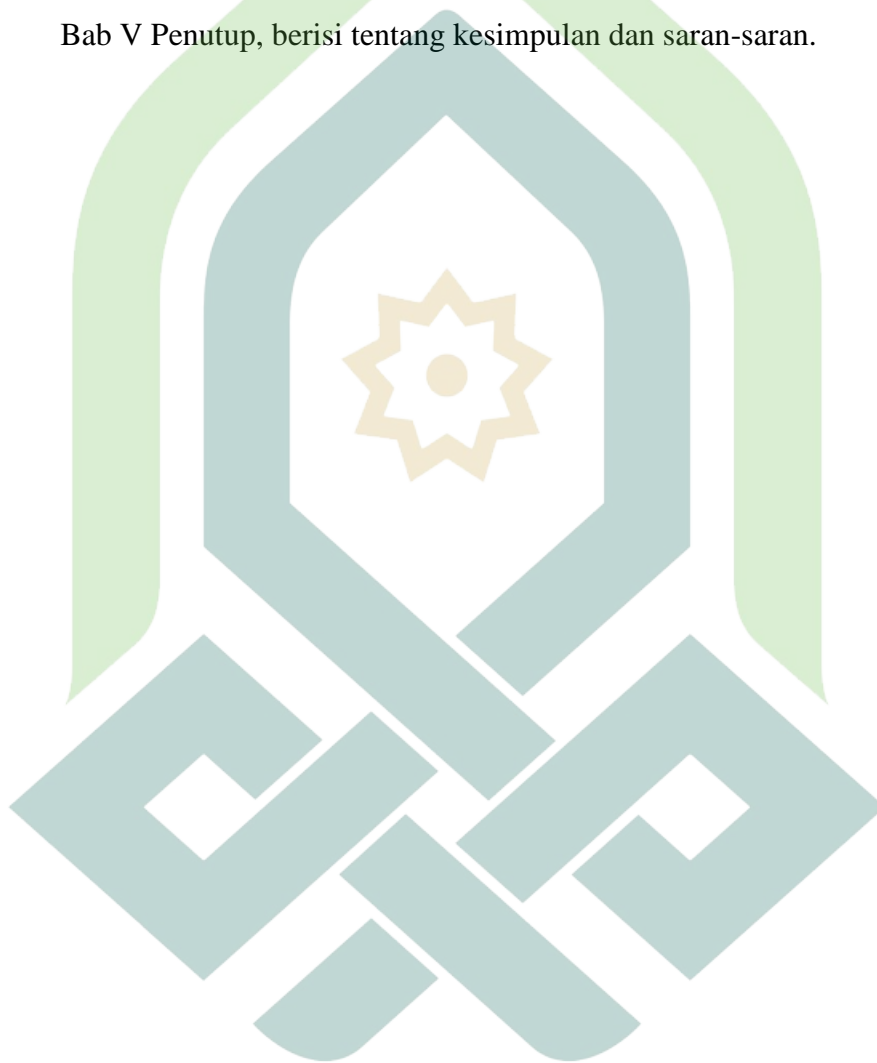
Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ini terbagi dalam tiga sub bab, yaitu: *Pertama*, Deskripsi teori yang terdiri atas, Metode demonstrasi, Pembelajaran fiqih, dan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih. *Kedua*, Tinjauan Pustaka. *Ketiga*, Kerangka Berfikir.

Bab III Hasil Penelitian implementasi metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs SS Proto Kedungwuni, *pertama* gambaran umum MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana MTs SS Proto Kedungwuni. *Kedua* berisi tentang data pelaksanaan pengajaran bidang studi fiqih di MTs SS Proto Kedungwuni. *Ketida* berisi tentang data faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs SS Proto Kedungwuni.

Bab IV Analisis Data tentang implementasi metode demonstrasi pada bidang studi fiqh di MTs SS Proto Kedungwuni pekalongan, terdiri atas analisis roses belajar mengajar fiqh dan faktor pendukung serta penghambat implementasi metode demonstrasi pada bidang studi fiqh di MTs SS Proto Kedungwuni.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran bidang studi fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan pada pembelajaran materi fiqih meliputi :
 - a. Tahap perencanaan, sebelum melaksanakan metode guru terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai materi yang akan didemonstrasikan dengan mempersiapkan skenario pembelajaran dan alat bantu pembelajaran seperti tes instrumen nilai hasil belajar, keaktifan belajar, dan media pembelajaran mengenai materi pelajaran tersebut.
 - b. Tahap pelaksanaan, setelah guru memberikan penjelasan tentang materi, kemudian guru mendemonstrasikan dengan baik dan benar, selanjutnya dilakukan tindakan proses pembelajaran dengan cara menyuruh peserta didik untuk membuat skenario praktek dalam kerja kelompok, dan juga mempraktekan materi yang sudah dijelaskan oleh guru secara baik dan benar.

- c. Tahap Evaluasi, setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan selesai kemudian guru mengevaluasi, jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi.

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran materi fiqih telah memiliki kesesuaian dengan prosedur pelaksanaan demonstrasi. Kesesuaian tersebut terlihat dari langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru, peragaan oleh guru yang kemudian diikuti oleh siswa, hingga penilaian melalui praktikum kelompok telah dilaksanakan oleh guru fiqih.

Akan tetapi implementasi metode demonstrasi yang dilaksanakan pada pembelajaran materi fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan masih kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian guru terhadap perbedaan kemampuan siswa pada pola pengelompokan, sehingga hasil yang diperoleh siswa yang berkemampuan rendah tidak maksimal karena kurangnya aspek prioritas praktek bagi kelompok siswa tersebut.

Tidak adanya metode pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pada fase anak juga menjadi pengaruh karena manakala karakteristik bermain dengan teman sebaya lebih besar, maka dikhawatirkan anak akan lebih senang bermain dengan teman sebaya setelah selesai jam sekolah sehingga mereka akan melupakan materi pembelajaran karena keasyikan bermain dengan teman sebaya.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Di dalam menerapkan suatu metode pendidikan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor penghambatnya, tidak terkecuali dengan penerapan metode demonstrasi. Dari pendapat guru mata pelajaran fiqih sebagai informan faktor pendukung dari penerapan metode demonstrasi yaitu peserta didik atau siswa bisa lebih fokus ketika salah satu teman nya di suruh untuk mendemonstrasikan suatu materi, dan akan tahan lama daya ingatnya pada siswa karena siswa pada penerapan metode demonstrasi akan merasakan atau melakukan sendiri apa yang di demonstrasikannya. Dari pendapat guru mata pelajaran fiqih sebagai informan faktor penghambat dari penerapan metode demonstrasi yaitu anak itu sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan atau mendemonstrasikan materi, harus memanggil nama siswa mau maju, tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan mempragakan didepan kelas. Mungkin belum ada kesadaran diri sendiri itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek sholat di depan teman-teman nya itu masih malu-malu, agak sedikit gak malu jika anak-anak praktek sholat didepan tidak sendirian, dengan adanya teman yang menemani.



B. Saran-saran

1. Untuk IAIN Pekalongan pengampu rumpun mata kuliah PAI perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada materi-materi yang membutuhkan demonstrasi sehingga kelak mahasiswa mampu mengejawantahkan hasil pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran, khususnya terkait dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Untuk MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dengan adanya hasil penelitian ini, ada baiknya jika implementasi metode demonstrasi dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran yang lain, khususnya yang di dalamnya ada materi yang berkaitan dengan praktek dalam kehidupan sehari-hari seperti mata pelajaran PKn.
3. Meskipun memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, metode demonstrasi tidak dapat diimplementasikan secara mandiri dan membutuhkan metode pendukung lainnya, khususnya metode pembiasaan dan metode kontrol. Selain itu aspek kemampuan siswa juga harus dipertimbangkan khususnya dalam pengelolaan kelompok praktek.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian berupa skripsi yang dapat penulis susun. Bercermin pada kata bijak bahwa “tidak ada gading yang tak retak”, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah ini dan karya-karya ilmiah penulis selanjutnya. Akhirnya,



semoga di balik ketidaksempurnaannya, karya ilmiah ini dapat memberikan secercah manfaat bagi kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penilaian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Amalia, Emadan Ibrahim. 2017. “Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaje-Muba”, *Jurnal Ilmiah PGMI* Volume 3 No 1 tahun 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktiek, edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, Cet I.
- Ash-Shiddieq, T.M Hasbi. 1997. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- CD KTSP Materi Fiqih.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Putaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. I.
- Darajat, Zakiyah. 1982. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI Kurikulum 2004.
- Depag RI Kurikulum 2004. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Kelembagaan Agama Islam.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





- Hayati, Nur. 2005. "Pengaruh Tes Formatif Terhadap Pendidikan Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs. Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana (S.1) Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ibrahim dan S Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karim, A. Syafi'i. 1997. *Fiqh Ushul Fiqih*. Bandung: Pusaka Setia.
- Karim, A. Syafi'i. 1997. *Fiqh Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- KTSP PAI MTsSS Proto tahun 2009
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mas'ud, M. Khalid. 2001. *Shatibi's Phylosophy Of Islamic Law*. Malaysia: Islamic Book Trust.
- Maulana, Rizqi, dkk. 2006. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Surabaya: Lima Bintang,
- M, Heri J. 2005. *Fiqh Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhi, Takdir. 2012. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang Kalimat Toyyibah Melalui Metode Demonstrasi", *Skripsi Sarjana (S.1) Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mujieb, Abdul, Dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kencana.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.



- Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati. 2017. "Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTs YmpiSei Tualang Raso Tanjung Balai", *Jurnal ANSIRU*, Volume 1 No 1 Juni 2017.
- Poerwadarminta, WJS. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset, cet. III.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset, cet. III.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset, cet. IV.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rasyad, Aminuddin. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rofiq, A. 2002. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rooljakers, A.D. 1989. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Shalih Abdul dan Abdul Azizi Majid, *al-Tarbiyah wa al-Thariqah al-Tadris* (Mesir: Daar Ma`arif, tt).
- Soejono, AG. 1980. *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*. Bandung: Bina Karya.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Suhairini, dkk. 1977. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.



- Suharyono.1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tersito.
- Undang-undang SISDIKNAS. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional 2003 UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zein,Muhammad. 1995. *Methodologi pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.
- Zuhdi, Nadjib. 1993. *Kamus Lengkap Praktis Inggris-Indonesia Inggris-Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM : 2021211189
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Januari 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Karangdadap Kec. Karangdadap Kab.
Pekalongan
No. HP : 0816270200

B. Identitas Orang Tua


Nama Ayah : Rokhadi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Endang Wati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Karangdadap Kec. Karangdadap Kab.
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Karangdadap Lulus Tahun 2004
2. MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, lulus tahun 2007
3. MAN 02 Kota Pekalongan, lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan, angkatan 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2019
Yang membuat,



MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM. 2021211189



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
 JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
 Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/270/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Riskiana, M. Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **MUHAMMAD YASFIUDIN**

NIM : **2021210225**

Jurusan/ PRODI : **Tarbiyah/ PAI (RS)**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

PENGARUH SIKAP DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH TERHADAP KREATIFITAS GURU MA NU KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 April 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 213/In.30/J.6/TL.00/5/2018

Pekalongan, 31 Mei 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
MTsSS Proto Kedungwuni
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM : 2021211189
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



M. Yasin Abidin

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



المدرسة الثانوية السلفية الشافعية

MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO - KEDUNGWUNI
TERAKREDITASI A

Alamat : Proto Kedungwuni Pekalongan 51173 E-mail : mts_salsaf@yahoo.com

Perpustakaan IAIN Pekalongan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor*: 59/MTsSS/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Agus Thoha Ma'sun, S.H.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM : 2021211189
Jurusan/fakultas : PAI/Tarbiyah dan ilmu keguruan

telah melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul :

" IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI FIQHI DI MTs SS PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN
(Studi Kasus di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan) "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Mei 2018

Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



H. AGUS THOHA MA'SUN, S.H.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUHAMMAD YASFIUDIN**
NIM : **2021211189**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI
MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



MUHAMMAD YASFIUDIN
NIM. 2021211189

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

